

## ABSTRAK

**Nirmayanti, 2024.** “Studi *Living Qur’an* dalam Tradisi *Ma’gawe* Pasca Pernikahan di Makam Datuk Sulaiman Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Syahrudin dan Sabaruddin.

Skripsi ini membahas tentang Studi *Living Qur’an* dalam tradisi *Ma’gawe* pasca pernikahan di makam Datuk Sulaiman Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Rumusan Masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi *Ma’gawe* pasca pernikahan dan bagaimana pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat al-Qur’an yang di baca dalam tradisi *Ma’gawe* pasca pernikahan di makam Datuk Sulaiman Desa Pattimang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat serta bagaimana pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat al-Qur’an yang di baca dalam tradisi *Ma’gawe* pasca pernikahan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif-kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu Tafsir dan pendekatan fenomenologi. Sumber data utama primer didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui masyarakat secara langsung yang terlibat dalam tradisi *Ma’gawe* pasca pernikahan. Sedangkan data tambahan sekunder yaitu berupa kajian kepustakaan didapatkan melalui buku, teks, jurnal. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pandangan masyarakat terhadap tradisi *Ma’gawe* pasca pernikahan di makam Datuk Sulaiman sebagai wadah memohon keberkahan kepada Allah atas pernikahan yang telah mereka laksanakan dan sebagai rasa penghormatan masyarakat Desa Pattimang kepada Datuk Sulaiman yang telah membawa agama Islam ke Tana Luwu. Pada hakikatnya ayat-ayat yang dibaca dalam tradisi *Ma’gawe* pasca pernikahan adalah bacaan yang murni dari al-Qur’an namun dalam bacaan tersebut dilengkapi dengan wirid-wirid. Adapun ayat-ayat al-Qur’an yang dijadikan bacaan dalam tradisi *Ma’gawe* pasca pernikahan diantaranya: QS. al-Fātiḥah/1:1-7, QS. al-Baqarah/2:1-5, QS. al-Ikhlās/112:1-4, QS. al-Falaq:113:1-5, QS. al-Nās/114:1-6, dan dilengkapi dengan bacaan istighfar, tasbih, tahmid, takbir, taḥlil, dan *Hauqalah* dan ditutup dengan membacakan doa untuk Datuk Sulaiman. Masyarakat Desa Pattimang membaca ayat-ayat al-Qur’an sesuai dengan apa yang mereka pahami. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan agar masyarakat Desa Pattimang dapat menjaga serta merawat makam Datuk Sulaiman agar peziarah merasa nyaman ketika berziarah ke kompleks makam Datuk Sulaiman.

Kata Kunci: *Living Qur’an*, *Ma’gawe* pasca pernikahan, Makam Datuk Sulaiman.